

Pendapatan Obwis Turun Drastis

BANYUMAS (KR) - Pendapatan sejumlah objek wisata (obwis) milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas dampak dari pandemi Covid-19 turun drastis. Dampak kondisi tersebut Pemkab Banyumas harus mengevaluasi realisasi target yang dipatok dalam APBD. "Untuk target pendapatan sudah dievaluasi, turun menjadi Rp 3,6 miliar. Sebelumnya saat tidak ada Covid-19, sektor wisata ditarget Rp 12,6 miliar," kata Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (Dinporabudpar) Azis Kusumandani, Kamis (17/12). Menurutny, penurunan pendapatan drastis tersebut, sejak menyebarnya virus korona.

Pemerintah menerapkan penutupan objek wisata, karena ada kerumunan massa sehingga berpotensi penyebaran Covid-19. Azis mengungkapkan hingga Minggu (13/12) sudah tercapai Rp 3,8 miliar. "Sampai akhir tahun, dari evaluasi targetnya hanya Rp 3,6 miliar. Sekarang sudah terlampaui Rp 3,8 miliar," ungkapnya. Untuk penyumbang pendapatan terbesar, masih dari Lokawisata Baturaden dan Balai Kemambang. Dua objek wisata ini, sekarang sudah dibuka lagi. Namun diberlakukan protokol kesehatan (prokes) yang ketat. Sistem pembayaran untuk tiket masuk, secara online. Tidak dilayani secara tunai atau manual. **(Dri)**

BBWSBS Puji Keberhasilan Wonogiri

WONOGIRI (KR) - Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWSBS) Dr Ir Agus Rudiyanto M Tech mengakui proyek Program Percepatan Peningkatan/ Tata Guna Air Irigasi (P3/TGAI) di Wonogiri berjalan baik dan transparan. Dari total 512 lokasi di wilayah Jateng Kabupaten Wonogiri mendapat alokasi proyek terbanyak yakni mencapai 42 desa penerima manfaat. "Tidak hanya berhasil dalam hal pengerjaan fisik namun dengan proyek ini mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran petani," ujar Agus saat ditemui *KR* usai penyerahan proyek P3/TGAI 2020 di Pendapa Rumah Dinas Bupati Wonogiri, Kamis (17/12). Pemkab Wonogiri khususnya Bupati Wonogiri Joko Sutopo memiliki andil luar biasa dalam program perbaikan sarpras pertanian yang dilakukan jajaran Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Wonogiri dengan pola padat karya. **(Dsh)**



KR-Djoko Santoso HP

Bupati Wonogiri dan Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo menyaksikan serah terima proyek P3/TGAI.

HUKUM

TIGA RUMAH MAKAN JADI SASARAN
Mengaku Polisi, Penipu Bergentayangan

SLEMAN (KR) - Sejumlah warung makan di Ngaglik Sleman menjadi sasaran penipu yang mengaku sebagai anggota polisi. Untuk meyakinkan korbannya, pelaku memasang foto seorang pria mengenakan pakaian dinas polisi berpangkat Bripta di profile WhatsApp-nya.

Kapolsek Ngaglik Kompol Tri Adie, Kamis (17/12), membenarkan jika pelaku mengaku sebagai anggota Polsek Ngaglik.

"Saya pastikan bahwa itu bukan anggota Polsek Ngaglik. Tidak ada anggota seperti dalam foto, mungkin pelaku mengambil foto di internet," tegas Kapolsek.

Kompol Tri Adie mengungkap, ada tiga rumah makan yang sudah menjadi sasaran pelaku dalam waktu hampir bersamaan. Modusnya, pelaku menghubungi rumah makan dan pesan makanan untuk diantarkan ke Polsek Ngaglik.

Pelaku yang mengaku anggota Polsek Ngaglik ini, kemudian kembali menghubungi dan mengatakan jika uang pe-

sanannya sudah ditransfer. Hanya saja, uang yang ditransfer lebih banyak dari jumlah tagihan, sehingga minta agar dikembalikan dengan cara ditransfer.

"Misalnya, harga pesan makanannya Rp 1 juta, pelaku mengaku sudah mentransfer sebanyak Rp 1,5 juta. Sehingga meminta uang kelebihanannya untuk ditransfer kembali. Dari tiga rumah makan, baru satu rumah makan yang melapor secara resmi. Kerugian antara Rp 200.000 sampai Rp 300.000," jelasnya.

Menurut Kapolsek, pelaku sengaja mengaku sebagai anggota polisi, tujuannya agar pengelola warung makan percaya. Selain itu, pihak rumah makan juga sungkan untuk melakukan kroscek.

Terkait kejadian itu, Kapolsek meminta agar masyarakat khususnya pengusaha rumah makan berhati-hati.

"Jika mendapatkan pesanan makanan dengan modus serupa, ada baiknya dikroscek terlebih dahulu ke Polsek. Pelaku saat ini masih dalam pencarian," pungkas Tri Adie. **(Ayu)**

IRT Terjerat Kasus Psikotropika

SLEMAN (KR) - Petugas Satresnarkoba Polres Sleman mengamankan empat orang dalam kasus penyalahgunaan psikotropika. Puluhan butir pil psikotropika, berhasil disita petugas dari tangan para pelaku yang kini sudah ditahan.

Kasat Reserse Narkoba Polres Sleman, AKP Ronny Prasadana SIK, Kamis (17/12), menjelaskan penangkapan dilakukan terhadap ES (26) warga Gedongtengen Yogyakarta dengan barang bukti dua butir pil Alprazolam. Saat ditangkap di daerah Tegalrejo Yogya, terungkap fakta ji-



KR-Wahyu Priyanti

Barang bukti puluhan butir pil psikotropika disita polisi dari empat tersangka.

ka ES bukan pengedar.

Polisi hingga kemarin masih mendalami pemasok pil terlarang itu. Penangkapan juga dilakukan terhadap dua warga Wirobrajan Yogya, DI (27) dan RS (42) yang merupakan ibu rumah tangga. Penangkapan terhadap keduanya, dilakukan di Jalan HOS Cokroaminoto Yogya, dengan bukti 1 pil Alprazolame, 3 butir Riklona, HP dan uang tunai Rp 150.000.

Selain itu, petugas juga mengamankan CM (28) warga Ngemplak Sleman yang berprofesi sebagai pemandu lagu. Dari tangan CM, polisi berhasil menyita 50 butir pil Trihexyphenindyl yang disimpan dalam bungkus rokok.

"Pengakuannya untuk dipakai sendiri, namun karena jumlahnya banyak kami curiga ia merupakan pengedar. Saat ini masih kami lakukan pendalaman dan kembangkan kasus ini untuk mengungkap jaringan di atasnya," ucap Ronny.

Kasat menyebut, para pelaku dijerat Pasal 62 UU RI No 5 tahun 1997 tentang Psikotropika dengan ancaman 5 tahun dan Pasal 60 (5) UU RI No 5 tahun 1997 tentang Psikotropika dengan ancaman 3 tahun. **(Ayu)**

MALAM PERGANTIAN TAHUN TANPA AKTIVITAS
Sterilisasi Melibatkan Aparat Keamanan

KARANGANYAR (KR) - Guna mencegah kerumunan di momentum pergantian tahun, bakal diberlakukan jam malam dan sterilisasi seluruh aktivitas massa di pusat keramaian di Kabupaten Karanganyar. Patroli serentak melibatkan aparat TNI, Polri dan Satpol PP. Bupati Karanganyar Juliyatmono memastikan tak ada tawar menawar penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan massa pada 31 Desember 2020 sampai 1 Januari 2021.

Kawasan yang biasanya dijadikan pusat keramaian bakal ditutup dan dijaga aparat seperti Alun-alun Kota dan Taman Pancasila, bahkan PKL dilarang berjualan. "Yang nekat berkerumun di jalan, bakal dihalaui dan ditertibkan. Kita melibatkan aparat TNI, Polri dan Satpol PP. Patroli serentak di sepanjang jalan kabupaten sampai ke Tawangmangu," katanya kepada wartawan di Karanganyar, Kamis (17/12).

Ikhwal sterilisasi pusat keramaian

segera diumumkan, sekaligus memberlakukan jam malam. Dikatakan, masyarakat Karanganyar disarankan tidak ke luar rumah di malam pergantian tahun. Pelaksanaan patroli diikuti pemeriksaan kendaraan bermotor oleh petugas. Operasi di malam pergantian tahun juga bertujuan menjaga wilayah dari praktik penyakit masyarakat (pekat), kriminalitas dan kebut-kebutan di jalan raya. "Tidak boleh pesta kembang api. Itu menimbulkan kerumunan," lanjutnya.

Sterilisasi di malam pergantian tahun berkaitan upaya menekan kasus Covid-19 di Kabupaten Karanganyar. Kabupaten ini masih menyangang status zona merah penyebaran virus itu. Hingga Rabu (17/12) tercatat 374 warga terinfeksi Covid-19 dan 102 penderitanya meninggal dunia.

Kapolres Karanganyar AKBP Leganek Mawardi mengatakan bakal diterjunkan dua tim urai yang bertu-

gas membubarkan kerumunan saat malam pergantian tahun. Tim urai selain itu juga bertugas mengatur arus lalu lintas dan menjalankan operasi yustisi dalam rangka menegakkan protokol kesehatan. Tim akan fokus melakukan pengawasan di sekitar

Karanganyar Kota dan kawasan wisata. "Sudah kita imbau dan larang kerumunan di malam pergantian tahun. Sekarang ini waktunya prihatin. Segala bentuk kerumunan massa akan dibubarkan. Sudah jelas tidak diberi izin," katanya. **(Lim)**



KR-Abdul Alim

Bupati Karanganyar Juliyatmono meninjau kesiapan aparat dan sarana patroli.

FLYOVER PURWOSARI HAMPIR SELESAI
Diujicoba Sepekan Saat Libur Natal

SOLO (KR) - Flyover Purwosari akan diujicobakan untuk lalu lintas umum selama sepekan pada saat libur Natal mulai Sabtu (19/12) hingga Jumat (26/12) depan, menyusul uji coba secara internal pada Kamis (17/12) berjalan lancar.

Setelah itu, *flyover* Purwosari ditutup kembali untuk menyelesaikan sisa pekerjaan. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Satuan Kerja (Satker) Pelaksana Jalan Nasional Wilayah Jawa Tengah, Alik Mustakim, Kamis (17/12) mengungkapkan, progres pekerjaan hingga saat ini mencapai 97,2 persen atau hampir selesai.

Sedangkan sisa pekerjaan hanya berupa non konstruksi, seperti pemasangan lampu, marka jalan, elemen ikon untuk mempercantik jembatan layang, dan sebagainya.

Kebetulan Pemerintah Kota (Pemkot) Solo memang meminta tambahan bangunan beautifikasi dengan konsep penari gambyong yang nantinya menjadi salah satu ikon Kota Solo.

Elemen bangunan tambahan ini, sekaligus sebagai penanda ucapan selamat datang kepada warga yang memasuki Kota Solo dari arah barat melalui gerbang kawasan *flyover-flyover* Purwosari, tambah Alik, sebenarnya berakhir hingga 31 Maret 2021 termasuk penyelesaian bangunan tambahan. Meski begitu, pihak-

nya akan berupaya pembangunan infrastruktur perlintasan sebidang ini dapat dituntaskan akhir Januari. Tinggal merampungkan pekerjaan minor, dan sebagian juga sudah terpasang, diantaranya marka jalur cepat dari simpang tiga Kerten hingga simpang empat Purwosari lampu penerangan pada badan jembatan, dan sebagainya.

Kapala Seksi (Kasi) Manajemen Rekayasa lalu Lintas (MRLL), Dinas Prhubungan (Dishub) Mudo Prayitno, menjelaskan selama uji coba dengan melibatkan petugas jenis kendaraan bermotor seperti sepeda, sepeda motor, kendaraan roda empat kecil, bus besar serta truk, secara fungsional tidak ada masalah. Memang masih perlu penambahan fitur perlengkapan jalan, tetapi itu bersifat penyem-

purnaan, terutama rambu-rambu-rambu lalu lintas serta setting ulang siklus Alat Pengatur Isyarat Lalu Lintas (Apill).

Uji coba pada siang hari itu, akan dilanjutkan dengan uji coba pada malam hari, guna mengetahui visibilitas jarak pandang, terkait dengan daya pijar lampu penerangan jalan sebagai bagian dari keselamatan berkendara.

Dalam kaitan rencana ujicoba bagi lalu lintas kendaraan umum selama sepekan saat libur Natal nanti, Mudo menjelaskan, pihaknya akan menerjunkan petugas guna membantu kelancaran arus kendaraan. Momentum itu sekaligus dimanfaatkan untuk sosialisasi MRLL baru, sehingga saat dioperasikan secara penuh, nantinya pengguna jalan sudah familiar. **(Hut)**

BNNP JATENG SITA 500 GRAM SABU
Oknum Polisi 'Dicokot' Kurir Narkoba

SEMARANG (KR) - Badan Narkotika Nasional Pro-pinsi (BNNP) Jateng berhasil mengungkap jaringan peredaran narkoba provinsi melibatkan oknum polisi di Kartosuro Sukoharjo.

Selain meringkus 3 tersangka, Tim Bidang Pemberantasan BNNP Jawa Tengah yang bekerja sama dengan, Tim Direktorat Penindakan dan Pengejaran BNN RI serta Tim Ditresnarkoba Polda Jawa Tengah, juga menyita lima bungkus sabu seberat tidak kurang 500 gram dan empat ponsel.

Ketiga tersangka HS(35), pekerja Ojek Online asal Cengkareng Jakarta Barat, DWS (34) oknum anggota Polri berdinan di Polres Wonosobo, alamat Grogol Sukoharjo dan HCA (39) karyawan swasta asal Sukoharjo.

Kepala BNNP Jateng Brigjen Pol Benny Gunawan kepada wartawan, Kamis (17/12), menjelaskan awal terungkapnya jaringan peredaran barang terlarang narkoba berdasarkan informasi warga Dukuh Kalitan Kertonatan, Kartosuro Kabupaten Sukoharjo.

Tim BNNP Jawa Tengah bergerak ke Sukoharjo. Informasi dari masyarakat ternyata benar. Awalnya diringkus tersangka HS setelah turun dari bus dan akan mengantarkan Narkotika jenis sabu dari Jakarta menuju Solo. Dari tangan tersangka saat digeledah ditemukan barang bukti narkotika jenis sabu seberat kurang lebih 500 (lima ratus) gram.

Tersangka HS, berprofesi ojek online sebagai kurir barang haram itu dalam pengembangan pemeriksaan mencokot oknum polisi, DWS. Tersangka HS mengaku sabu dari Jakarta diantar kepada DWS, sebagai pemesan. Bekerja sama dengan Pol-da Jateng, tim mengamankan DWS.

Selanjutnya, tim Gabungan kembali mengamankan tersangka HCA karyawan swasta, beralamat di Sukoharjo.

Tersangka HCA dikenal rekan tersangka DWS dan biasa bekerja

sama dalam mengedarkan narkotika jenis sabu di wilayah Solo Raya. Ketiga tersangka beserta barang bukti digelandang dan diamankan di kantor BNNP Jateng, jalan Madukoro Semarang. Kasus narkoba melibatkan oknum polisi itu masih terus dikembangkan.

Kepala BNNP Benny Gunawan pada kesempatan itu menyinggung pada awal bulan ini juga menemukan ganja kering tidak bertuan seberat 2 kg di Kendal.

Penemuan barang terlarang yang dikirim lewat jasa pengiriman, tetapi tidak jelas alamat tujuan di Kendal, menurut Benny berawal dari informasi

dari BNNP Riau, Kanwil Bea Cukai Jateng dan DIY dan Kantor Pelayanan Bea Cukai Semarang. Informasi itu tentang adanya 2 paket ganja seberat 2 Kg (masing-masing 1 Kg) yang dikirim dari Pekanbaru menuju Kendal melalui perusahaan jasa pengiriman. Setelah dilakukan penyelidikan, ternyata alamat yang digunakan sebagai tujuan pengiriman fiktif (palsu). **(Cry)**

Pemuda Asal Prambanan Digulung Ombak

BANTUL (KR) - Hari kedua pencarian korban hilang di Pantai Parangkusumo Parangtritis Kretek Bantul dilakukan dengan jalur darat dan laut. Sebagaimana diketahui gelombang Pantai Parangkusumo Parangtritis Kretek Bantul makan korban, Rabu (16/12) sore. Fajar Apriyanto (20) Warga Sengon Gantiwarno Prambanan Klaten Jawa Tengah hanya digulung ombak.

Sedang Kamis (17/12), SAR Satlinmas dan Dit Pol Airud Polda DIY menurunkan jetsky untuk mencari korban hilang. Setelah menyusuri pantai selatan hampir satu jam belum membuahkan hasil. KBO Dit Polair Polda DIY, AKBP Bayu Herlambang didampingi Kabid Linmas Sat Pol

PP DIY, Ilham Junaidi mengungkapkan, proses pencarian mesti dilakukan secara bersama-sama.

Oleh karena itu, semua personel harus mengutamakan keselamatan diri. "Pantai selatan Bantul, Parangtritis, tidak bisa dijadikan main-main. Semoga peristiwa ini yang terakhir kali," ujar

Pasca kejadian personil SAR Satlinmas Parangtritis, Pol Airud Polda DIY, Kantor Basarnas Yogyakarta melakukan pencarian. Merujuk data Pos SAR Satlinmas Korwil III Parangtritis sepanjang tahun 2020, sedikitnya 200 lebih wisatawan berhasil diselamatkan dari ganasnya ombak pantai selatan. Sedang satu orang wisatawan tahun 2020 hanyut dan dite-

mukan tewas.

Komandan SAR Satlinmas Korwil 3 Parangtritis Kretek Bantul, Ali Sutanta Jaka Saputra mengungkapkan, sebelum musibah terjadi, pukul 12.30 empat orang datang ke Pantai Parangkusumo. Selanjutnya pukul 16.00 mereka mandi di Pantai Parangkusumo.



KR-Sukro Riyadi

SAR Satlinmas Parangtritis memasang jaring sebagai upaya mencari korban.

Peristiwa memilukan terjadi ketika tengah asyik main di lokasi palung.

"Bintang Ardiansah (17) warga Geneng Sngrahan Prambanan awalnya terseret arus. Kemudian korban yang hingga kini masih dalam pencarian berusaha menolong namun justru hanyut," ujar Ali. **(Roy)**